

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil dan evaluasi yang telah dilakukan dan sesuai dengan hasil-hasil yang diperoleh diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehadiran UMKM di Kabupaten Simalungun mampu menjadi cara dalam meningkatkan perekonomian yang berdampak terhadap pengentasan kemiskinan di Kabupaten Simalungun. Hal ini juga terlihat dari hasil analisis model OLS dimana setiap berdirinya 1 UMKM berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan sebesar 0,363% di Kabupaten Simalungun.
2. Penyerapan Tenaga Kerja pada UMKM di Kabupaten Simalungun mampu memberikan perubahan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan hidup para pekerjanya. Hal ini juga terlihat dari hasil analisis model OLS dimana setiap terserapnya 1 orang pekerja pada UMKM maka dapat mengentaskan kemiskinan sebesar 0,194% di Kabupaten Simalungun.
3. Pendidikan Nonformal tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi pengentasan kemiskinan di Kabupaten Simalungun. Hal ini terlihat dari hasil penelitian lapangan yang didapat bahwa pendidikan nonformal tidak memberi perubahan apapun bagi kemiskinan jika pelakunya tidak menggunakan pelatihan/keterampilan tersebut dalam kehidupannya. Dan juga beberapa pelaku usaha mengatakan bahwa pelatihan/keterampilan tidak terlalu penting untuk dilakukan. Dari hasil analisis model OLS

dimana pendidikan nonformal memiliki nilai $t_{hitung} (0,164) < t_{tabel} (2,028)$ dengan probabilitas $0,870 < \alpha = 0,05$. Maka dalam hal ini, Pendidikan Nonformal tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah untuk mendukung keberadaan UMKM agar dapat menyerap Tenaga Kerja dalam rangka mengentaskan kemiskinan. Namun untuk tingkat pendidikan nonformal tidak hanya dilakukan dengan pelatihan saja, tetapi juga diperlukan adanya pendampingan dan pengawasan dalam pelatihan tersebut agar pelatihan lebih bermanfaat dan berjalan sesuai yang diharapkan oleh pemerintah sehingga dapat mengentaskan kemiskinan.
2. Bagi pelaku UMKM dapat memberikan pertimbangan tentang keberadaan para pelaku usaha sebagai salah satu pengentasan kemiskinan dan menjadi penggerak perekonomian di Kabupaten Simalungun.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan karya ilmiah yang relevan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.